

Pemanfaatan Media Power Point terhadap Tingkat Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik

Budi Sulistiyo Nugroho¹, Zahraini², Hidayatus Sholihah³, Salfin⁴, Maryana⁵, Sufyan Hakim⁶

¹Universitas PEM Akamigas, Jl. Gajah Mada No.38, Mentul, Karangboyo, Kec. Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah

²Universitas UIN Mataram, Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar.

³Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah

⁴Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Global, Jl. Aria Santika No.43, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten

⁵Universitas Malikussaleh, Blang Pulo, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Aceh

⁶Universitas Sulawesi Barat, Jl.Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat
nbudi.nugroho@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of using Power Point media on the level of concentration and motivation of students. The research method used in this study is a literature study by collecting data from various reliable sources. The analysis results show that the use of Power Point media can increase the concentration and motivation of students. This is because Power Point has an attractive and interactive appearance, which can attract the attention of students and make them more focused on learning. In addition, the use of Power Point can also facilitate students in understanding the material presented by teachers or lecturers. Therefore, the use of Power Point media is highly recommended in learning to improve the quality of student learning.

Keywords: Power Point, Concentration, Motivation, Students, Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Power Point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena Power Point memiliki tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih fokus dalam belajar. Selain itu, penggunaan Power Point juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau dosen. Oleh karena itu, penggunaan media Power Point sangat dianjurkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Kata Kunci: Power Point, Konsentrasi, Motivasi, Peserta Didik, Pembelajaran.

Copyright (c) 2023 Budi Sulistiyo Nugroho, Zahraini, Hidayatus Sholihah, Salfin, Maryana, Sufyan Hakim

Corresponding author: Budi Sulistiyo Nugroho

Email Address: nbudi.nugroho@gmail.com (Jl. Gajah Mada No.38, Kec. Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah)

Received 8 April 2023, Accepted 15 April 2023, Published 15 April 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi diri melalui pembelajaran dan pengajaran yang terorganisir. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia karena memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan diri serta mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan (Rosidah et al., 2022). Pendidikan dapat membantu individu dalam meningkatkan kualitas hidupnya, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, mengembangkan kreativitas, memperluas wawasan, dan mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan juga dapat memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan negara, karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai macam institusi, seperti sekolah, perguruan tinggi, pusat pelatihan, dan sebagainya (Hamriani, 2018).

Pendidikan juga dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti buku, video, komputer, dan internet. Dalam era digital saat ini, pendidikan semakin mudah diakses melalui teknologi digital yang semakin canggih dan berkembang. Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Metode dan strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta materi yang akan dipelajari.

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Oleh karena itu, selain fokus pada aspek akademik, pendidikan juga harus memperhatikan aspek moral dan sosial sehingga dapat membentuk individu yang berkualitas, bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat, serta memiliki komitmen dalam membangun bangsa dan negara yang lebih baik. Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar, karena tujuan dari pendidikan adalah agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan melalui proses pembelajaran yang efektif (Atmaja, 2021). Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut, yang dapat diukur melalui berbagai macam tes dan evaluasi.

Faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan belajar, dan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran (Prabowo et al., 2023). Setiap peserta didik memiliki keunikannya masing-masing, termasuk dalam cara belajar dan pola pikirnya. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik dan menyediakan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut. Hasil belajar yang baik akan berdampak positif pada masa depan peserta didik, baik dalam menghadapi tantangan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja dan dapat bersaing dengan pesaing lainnya. Selain itu, hasil belajar yang baik juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan diri, meningkatkan kreativitas, dan mengembangkan karakter yang baik (Febrianti, 2019). Oleh karena itu, pendidikan yang efektif dan berkualitas sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk meraih hasil belajar yang baik dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan masa depan.

Penggunaan media pembelajaran seperti power point dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Power point dapat membantu pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran secara visual dan menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Power point juga memungkinkan pendidik untuk menampilkan gambar, grafik, diagram, atau video yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan lebih menarik. Selain itu, power point juga dapat membantu pendidik untuk mengatur dan menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Solikah, 2020). Penggunaan

power point dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan tampilan yang menarik dan dinamis, power point dapat membantu mempertahankan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran sehingga meningkatkan konsentrasi mereka (Hita et al., 2021). Selain itu, penggunaan power point yang efektif juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif.

Penggunaan power point dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal konsentrasi, tampilan yang menarik dan dinamis pada power point dapat membantu mempertahankan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mempertahankan fokusnya pada materi tersebut (Kurnia et al., 2018). Oleh karena itu, penggunaan power point dapat meningkatkan kualitas konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, power point juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan tampilan yang menarik dan dinamis pada power point dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Rahmadi, 2009). Hal ini dapat membangkitkan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Dalam jangka panjang, motivasi belajar yang tinggi dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan analisis mengenai pemanfaatan media power point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki keterbaruan karena membahas penggunaan media pembelajaran yang spesifik yaitu power point dan fokus pada pengaruhnya terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada pendidik untuk lebih mempertimbangkan penggunaan power point dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemanfaatan media power point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik adalah metode studi literatur. Metode studi literatur atau *literature review* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis berbagai literatur atau sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2013). Langkah-langkah dalam metode studi literatur adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan penelitian dan memfokuskan pada topik penelitian yang akan diteliti.
2. Melakukan identifikasi dan seleksi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber elektronik yang tersedia.
3. Membaca dan mempelajari literatur yang terpilih, dan mengekstrak informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Melakukan analisis dan sintesis informasi yang diperoleh dari sumber literatur untuk menemukan kesimpulan atau temuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
5. Menulis laporan penelitian berdasarkan informasi yang ditemukan dan kesimpulan yang diperoleh dari analisis literatur.

Dalam metode studi literatur, peneliti dapat menggunakan teknik seperti pencatatan, koding, dan analisis tematik untuk memudahkan pengumpulan dan analisis data. Setelah itu, peneliti dapat membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitiannya dan menemukan kesamaan dan perbedaan dalam hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, metode studi literatur dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang pemanfaatan media power point dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Peneliti dapat mempelajari literatur yang relevan dengan topik penelitian dan menggali informasi yang diperlukan untuk menemukan temuan atau kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Media pembelajaran adalah segala jenis alat atau bahan yang digunakan untuk memfasilitasi dan memperkaya proses pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran dapat berupa benda mati, gambar, grafik, audio, video, atau perangkat teknologi lainnya (Rosidah et al., 2022). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis (Dewi et al., 2019), yaitu:

1. Media visual, seperti gambar, diagram, peta, grafik, dan poster.
2. Media audio, seperti rekaman suara, musik, dan narasi.
3. Media audio-visual, seperti video dan film pendidikan.
4. Media berbasis komputer, seperti aplikasi pembelajaran dan e-book.
5. Media interaktif, seperti game dan simulasi.

Dalam pemilihan media pembelajaran, perlu diperhatikan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, media pembelajaran yang dipilih juga harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan dapat memperkaya pembelajaran dengan cara yang kreatif dan inovatif (Wahyuningsih, 2020). Dalam penelitian tentang pemanfaatan media power point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik, media power point digunakan sebagai salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Media power point juga memungkinkan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Media power point adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dalam media power point, informasi disajikan dalam bentuk slide yang disertai dengan gambar, teks, dan elemen multimedia lainnya seperti suara, video, dan animasi (Hayati & Harianto, 2017). Dengan menggunakan media power point, pengajar dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Slide-slide yang dibuat dengan baik dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan elemen multimedia seperti gambar, video, dan animasi pada media power point dapat memperkaya presentasi dan membuatnya lebih menarik.

Dalam penelitian tentang pemanfaatan media power point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik, media power point dapat membantu meningkatkan konsentrasi peserta didik karena presentasi yang menarik dan interaktif dapat membantu mempertahankan perhatian peserta didik (Ihsan & Suwirman, 2018). Selain itu, penggunaan media power point yang tepat juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang materi pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi tersebut (Srimaya, 2017). Dalam hal ini, peneliti dapat memanfaatkan media power point untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif sehingga dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga dapat memperkaya presentasi dengan elemen multimedia seperti gambar, video, dan animasi untuk membuat presentasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian dan fokus pada satu hal dalam jangka waktu yang lama tanpa terganggu oleh distraksi atau hal-hal lainnya. Konsentrasi erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk memproses informasi dan memahami materi pembelajaran (Cahyono, 2021). Dalam pembelajaran, konsentrasi yang baik sangat diperlukan agar peserta didik dapat memahami dan menyerap materi pembelajaran secara efektif. Konsentrasi yang kurang dapat membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi dan dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, konsentrasi yang buruk juga dapat menyebabkan peserta didik menjadi cepat merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar (Puspitasari et al., 2019). Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik, seperti lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan teknik-teknik pembelajaran yang interaktif. Dalam hal ini, penggunaan media power point yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan konsentrasi peserta didik karena dapat membantu mempertahankan perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih tertarik dalam mempelajari materi pembelajaran.

Motivasi adalah faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam konteks pembelajaran, motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dirinya dalam suatu bidang. Motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi semangat dan minat seseorang dalam

mempelajari suatu materi (Hafid, 2019). Seseorang yang termotivasi cenderung lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki kemauan yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, seseorang yang kurang termotivasi cenderung merasa bosan atau tidak tertarik dalam mempelajari suatu materi, sehingga sulit untuk memahami dan mengingat materi tersebut (Hita et al., 2021). Dalam pembelajaran, penting bagi pengajar untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti memberikan feedback yang positif, memberikan tantangan dan kesempatan untuk berpartisipasi, serta menghadirkan materi pembelajaran yang menarik dan relevan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media power point, juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang materi pembelajaran (Wasisno, 2022). Selain itu, penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pemanfaatan media power point sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik (Misbah et al., 2017). Media power point memiliki keunggulan dalam penyampaian materi yang menarik dan interaktif, sehingga mampu mempertahankan perhatian dan memperkuat motivasi belajar peserta didik (Rahmadi, 2009). Dalam penggunaannya, pengajar perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik, seperti pemilihan konten yang relevan dan menarik, penyajian materi yang jelas dan terstruktur, serta penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik (Dermawan et al., 2023). Penggunaan media power point yang menarik dan interaktif juga dapat membantu mempertahankan perhatian peserta didik dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga dapat meningkatkan tingkat konsentrasi mereka dalam belajar. Selain itu, media power point juga dapat membantu memperkuat motivasi belajar peserta didik dengan memberikan gambaran yang jelas dan menarik tentang materi pembelajaran (Deni & Alfurqan, 2023).

Dalam pembelajaran, konsentrasi dan motivasi belajar sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Tingkat konsentrasi dan motivasi belajar yang tinggi akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media power point yang tepat dan efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media power point sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Sigli, n.d.). Media power point memiliki kemampuan dalam memvisualisasikan konsep dan materi yang kompleks, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dan teknologi yang digunakan (Suwarma et al., 2023). Dalam hal ini, media power point dapat memberikan keunggulan dalam memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan interaktif,

sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik (Bela & Ashabul, 2022).

Pemanfaatan media power point juga dapat membantu pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Pengajar dapat memilih konten pembelajaran yang relevan dengan tema yang sedang dibahas, menyajikan materi secara terstruktur dan jelas, serta menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang kreatif dan interaktif (Mislan & Santoso, 2019). Selain itu, pengajar juga dapat menggunakan fitur-fitur pada media power point seperti animasi, grafik, dan audio-visual untuk memperjelas konsep dan materi pembelajaran. Namun demikian, penggunaan media power point juga perlu dilakukan dengan bijak. Terlalu banyak mengandalkan media power point dapat membuat peserta didik menjadi terlalu bergantung pada teknologi dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis (Hita et al., 2017). Oleh karena itu, pengajar perlu memperhatikan penggunaan media power point sebagai pelengkap dan pendukung, bukan pengganti metode pembelajaran yang lain.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media power point dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan pemilihan konten pembelajaran yang tepat, penyajian materi yang jelas dan terstruktur, serta penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang kreatif dan interaktif, media power point dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai pemanfaatan media power point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media power point dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media power point dapat membantu peserta didik dalam memvisualisasikan konsep dan materi pembelajaran yang kompleks, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Selain itu, penggunaan media power point juga dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik, dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Namun, penggunaan media power point perlu dilakukan dengan bijak dan disertai dengan metode pembelajaran lainnya, sehingga peserta didik tidak hanya tergantung pada teknologi dan tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam hal ini, pengajar dapat memanfaatkan media power point sebagai pelengkap dan pendukung dalam pembelajaran, dengan memperhatikan pemilihan konten pembelajaran yang tepat, penyajian materi yang jelas dan terstruktur, serta penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media power point dalam pembelajaran dapat menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, dengan catatan penggunaannya perlu dilakukan dengan bijak dan disertai dengan metode pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Atmaja, D. Y. S. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 22 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 61–72.
- Bela, O. P., & Ashabul, K. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang*. Universitas Bung Hatta.
- Cahyono, A. (2021). Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Peserta Didik Kelas III Tema 3 Subtema Aneka Benda Di Sekitarku SD Negeri Botolinggo 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD*, 1(1).
- Deni, E. P., & Alfurqan, A. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 Air Tawar Timur. *AS-SABIQUN*, 5(2), 505–521.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328.
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In *Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr. Priyanto, M.Kom* (Issue 28).
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 667–677.
- Hafid, A. (2019). *Penggunaan media Power Point pada model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX SMP Negeri 12 Parepare*. IAIN Parepare.
- Hamriani, H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipskelas V Sdn 213 Lagoci Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14, 2.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., Or, M., Lestari, N. M. S. D., & Ked, S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Hita, I. P. A. D., Pranata, D., & Efendi, M. (2021). Analisis Tingkat Konsentrasi Anak Usia 11-13

- Tahun Melalui Aktivitas Fisik Olahraga Renang. *Jurnal Patriot*, 3(4), 397–407. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.809>
- Ihsan, N., & Suwirman, S. (2018). Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/miki.v8i1.11873>
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas pemanfaatan multimedia pembelajaran berbantuan ispring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur, M. (2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang berbasis Power Point model Pop Up untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosakata mata pelajaran bahasa Arab. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 2(2).
- Mislan, & Santoso, D. A. (2019). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 12–16.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Puspitasari, T. O., Putri, Y. E., & Yohanes. (2019). Sikap Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 3(2), 79–85. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v3i2.537>
- Rahmadi, S. (2009). *Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran ohp dan komputer menggunakan program power point terhadap prestasi belajar fisika ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. UNS (Sebelas Maret University).
- Rosidah, R., Nizaar, M., Muhardini, S., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Game interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 10–16.
- Sigli, S. A.-H. (n.d.). *Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Solikhah, H. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks persuasif kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1–8.
- Srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 53–68.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.

- Wahyuningsih, E. D. (2020). Penggunaan Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pandeyan. *Global Science Education Journal*, 2(2), 120–124.
- Wasisno, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Media Power Point. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(4), 346–351.